



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Februari 2017

Halaman: 13

TPS di Bumijo dan Sitisewu Dibongkar

YOGYA, TRIBUN - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta membongkar dua bangunan tempat pembuangan sampah (TPS) di kawasan Jalan Suryonegaran, Bumijo, dan Jalan Wongsodirjan, Sitisewu, Kecamatan Jetis, Selasa (21/2). Saat ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta hanya memiliki 145 TPS untuk mengatasi 240 ton sampah per hari.

TPS yang dibongkar sejumlah petugas DLH ini berada di utara Stasiun Tugu dan sering dilalui kendaraan di jalan satu arah. Menurut Bambang, Ketua RT 33 RW 08 Bumijo, tak ada warga yang protes dengan pembongkaran ini.

Pihaknya justru tidak merasa keberatan dengan pembongkaran bangunan TPS di Jalan Suryonegaran ini, karena selama ini keberadaan dua TPS ini justru mengganggu warga karena bau tak sedap dan mengganggu estetika.

"Selain menimbulkan bau tak sedap, TPS ini juga menjadi sasaran pembuangan oleh warga dari luar kota. Kami berharap, nantinya tak ada lagi TPS liar," ujarnya, kemarin.

Kepala DLH Kota Yogyakarta, Suyana menjelaskan, pi-

Ada penurunan jumlah volume sampah setiap tahun. Volume sampah selama ini masih didominasi sampah basah dari rumah tangga.

haknya melakukan pembongkaran pada dua TPS ini karena merupakan upaya untuk mengurangi sampah di Kota Yogyakarta. Selain itu, juga karena banyak warga di luar kota yang membuang sampah di dua TPS tersebut.

"Posisi TPS ini di jalur padat, mengganggu kenyamanan masyarakat yang lewat, estetika juga tidak bagus dan sering meluber. Termasuk menjadi tempat pembuangan sampah luar kota," jelasnya.

Pindah ke Jl Jati
Sebagai pengganti TPS yang dibongkar, DLH mengarahkan warga untuk membuang

sampah di TPS Jalan Jati yang tidak jauh dari lokasi. Di TPS tersebut, ujar Suyana, nantinya ada petugas yang berjaga selama 24 jam.

"Selain itu, armada untuk pengangkutan juga siap. Sehingga begitu sampah penuh, langsung diangkut ke TPA Pyungan," katanya.

Menurut Bambang, DLH juga sudah berkoordinasi dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Sat. Pol. PP Kota Yogya. Hal ini untuk menindak warga luar kota yang membuang sampah sembarangan di Kota Yogyakarta. "Kalau mengganggu lingkungan dan estetika akan kami tindak," paparnya.

Dia mengatakan, dengan adanya pembongkaran TPS ini, maka total TPS yang ada di Kota Yogya tersisa 145 unit. Saat ini, ujar Suyana, sampah yang dihasilkan masyarakat berkisar 240 ton per hari. Namun dia mengklaim jika setiap tahun ada tren penurunan seiring gencarnya program pemilahan sampah sejak dari rumah tangga.

"Ada penurunan jumlah volume sampah setiap tahun. Volume sampah selama ini masih didominasi sampah basah dari rumah tangga," tandasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005